

Strategi Sukses Memilih Jurusan Kuliah Dan Meraih Beasiswa Unggulan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas

Dedi Irawan¹, Aulia Ukhtin², Rani Robetty³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Bisnis Digital, Universitas Deztron Indonesia

*e-mail: dediirawan@udi.ac.id ¹ Auliaukhtin@udi.ac.id ² Ranirobetty@udi.ac.id ³

Abstrak

Rendahnya pemahaman siswa kelas XII dalam memilih jurusan kuliah dan minimnya akses informasi mengenai beasiswa unggulan menjadi permasalahan utama yang dihadapi SMA Negeri 1 Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Sebagian besar siswa menentukan pilihan jurusan tanpa mempertimbangkan minat, bakat, dan prospek karier, serta belum memahami jenis, syarat, maupun strategi untuk memperoleh beasiswa setelah lulus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam merencanakan pendidikan tinggi melalui pendekatan edukatif dan pendampingan langsung. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan (koordinasi dengan sekolah dan penyusunan modul), pelaksanaan (seminar motivasi, workshop pemilihan jurusan, pelatihan strategi beasiswa, mentoring kelompok, dan simulasi wawancara), serta evaluasi (pre-test dan post-test). Kegiatan diikuti oleh 85 siswa kelas XII dan menghasilkan peningkatan skor pemahaman dari rata-rata 58 menjadi 84, dengan 90% peserta menyatakan puas terhadap metode penyampaian dan mampu menyusun motivation letter serta rencana studi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif yang memadukan edukasi formal, simulasi, dan refleksi efektif meningkatkan kesiapan siswa menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi dan beasiswa, sekaligus dapat direplikasi sebagai model pendampingan karier di sekolah lain.

Kata kunci: pemilihan jurusan, beasiswa unggulan, siswa SMA, bimbingan karier, pengabdian masyarakat

Abstract

Limited understanding among twelfth-grade students in choosing a university major and restricted access to information on competitive scholarships were the main problems faced by SMA Negeri 1 Kisaran, Asahan Regency, North Sumatra. Most students selected their intended major without considering their interests, talents, or career prospects, and lacked knowledge of the types, requirements, and strategies for obtaining scholarships after graduation. This community service program aimed to improve students' understanding and motivation in planning their higher education through an educational approach and direct mentoring. The implementation method consisted of three stages: preparation (coordination with the school and module development), implementation (motivational seminars, major-selection workshops, scholarship strategy training, group mentoring, and interview simulations), and evaluation (pre-test and post-test). The program involved 85 twelfth-grade students and produced an increase in the average comprehension score from 58 to 84, with 90% of participants reporting satisfaction with the delivery method and successfully preparing a motivation letter and study plan. These results indicate that a participatory educational approach combining formal instruction, simulation, and reflection effectively improves students' readiness to face university admission and scholarship selection, and can be replicated as a career-mentoring model in other schools.

Keywords: major selection, competitive scholarship, high school students, career guidance, community service

1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Kisaran merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, dengan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan akademik yang mendukung. Namun, observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa siswa kelas XII masih menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan tinggi. Banyak siswa merasa bingung menentukan jurusan kuliah, belum mengenali potensi dirinya secara baik, serta memiliki akses yang terbatas terhadap informasi perguruan tinggi dan peluang beasiswa [1].

Kondisi tersebut diperburuk oleh belum tersedianya program pendampingan karier dan akademik yang terstruktur di sekolah. Guru bimbingan konseling (BK) belum memiliki panduan atau program khusus untuk membantu siswa mengambil keputusan pendidikan secara strategis, sementara keluarga siswa pada umumnya juga belum memiliki informasi yang memadai untuk membimbing anak mereka dalam memilih jurusan dan beasiswa [2]. Akibatnya, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi favorit relatif rendah dan pengabdian kepada masyarakat yang menjembatani kebutuhan informasi dan pendampingan siswa [3]

Permasalahan mitra yang teridentifikasi meliputi minimnya pemahaman siswa tentang strategi memilih jurusan kuliah sesuai minat, bakat, dan peluang karier terbatasnya akses informasi mengenai jenis-jenis beasiswa unggulan, baik dari pemerintah maupun swasta rendahnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan berkompetisi dalam seleksi beasiswa serta tidak tersedianya media panduan atau pelatihan sistematis di sekolah dalam bentuk modul maupun pelatihan intensif. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai strategi memilih jurusan kuliah yang tepat, memberikan pelatihan teknis tentang proses pendaftaran beasiswa unggulan, serta menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi [4].

Urgensi kegiatan ini terletak pada pentingnya membuka akses dan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk memperoleh pendidikan tinggi berkualitas melalui jalur beasiswa, sekaligus mendorong sekolah mengembangkan sistem bimbingan karier yang lebih terstruktur dan berkelanjutan [5]. Kegiatan ini merupakan hilirisasi dari pengalaman tim pelaksana dalam pendampingan akademik dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan, sebagaimana telah diterapkan pada program-program sejenis di berbagai sekolah [6]

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara komprehensif melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, yang terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak SMA Negeri 1 Kisaran meliputi perizinan kegiatan, penjadwalan, dan penentuan ruang kegiatan, dilanjutkan dengan survei awal menggunakan kuesioner untuk memetakan minat dan pengetahuan awal siswa, serta penyusunan modul panduan pemilihan jurusan dan strategi beasiswa.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui lima rangkaian kegiatan, yaitu seminar motivasi untuk mengenalkan pentingnya pendidikan tinggi; workshop pemilihan jurusan menggunakan instrumen psikometri sederhana untuk mengenali minat dan potensi diri; pelatihan strategi beasiswa berupa simulasi pendaftaran, penulisan motivation letter, dan pengisian formulir daring; mentoring kelompok bersama alumni dan mahasiswa berprestasi; serta simulasi wawancara beasiswa dengan studi kasus nyata. Seluruh kegiatan dilaksanakan di ruang multimedia dan aula sekolah, dengan sebagian sesi mentoring tambahan dilakukan secara daring melalui platform Zoom/Google Meet untuk fleksibilitas waktu.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas pelatihan, kuesioner kepuasan peserta, wawancara terpilih terhadap siswa dan guru BK, serta dokumentasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan, foto, video, dan publikasi media sosial. Model pelaksanaan yang digunakan adalah model "Empowerment and Engagement", yang menekankan keterlibatan aktif siswa (active learning) dalam proses refleksi diri dan perencanaan masa depan, karena model ini terbukti mampu meningkatkan daya kritis, keberanian mengambil keputusan,

serta keterampilan komunikasi siswa. Rancangan kegiatan mengintegrasikan tiga metode utama, yaitu edukasi formal melalui seminar dan ceramah interaktif, simulatif melalui latihan pendaftaran dan simulasi wawancara, serta reflektif melalui diskusi terbuka dan evaluasi diri. Tingkat ketercapaian program diukur melalui lima indikator perubahan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan yang diamati/diukur dalam program pengabdian

No	Perubahan yang Diukur	Alat Ukur	Skala
1	Pemahaman siswa tentang jurusan kuliah	Pre-test & post-test	Skor 0-100
2	Pengetahuan teknis pendaftaran beasiswa	Kuesioner pemahaman	Skor 1-4
3	Minat melanjutkan studi ke PTN	Wawancara & skala motivasi	Skala Likert
4	Keterlibatan siswa dalam mentoring	Absensi & keaktifan diskusi	Persentase
5	Kualitas rencana studi siswa	Rubrik penilaian proposal rencana	Skor A-E

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Kisaran telah berjalan lancar dan memberikan hasil yang baik. Sebanyak 85 siswa kelas XII berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari seminar motivasi, workshop pemilihan jurusan, hingga pelatihan beasiswa dan mentoring. Seluruh peserta menerima modul panduan "Langkah Sukses Memilih Jurusan dan Meraih Beasiswa" sebagai sumber belajar mandiri. Sebelum kegiatan, siswa mengisi pre-test dengan skor rata-rata 58; setelah kegiatan selesai, skor meningkat menjadi 84, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan sebagaimana dirangkum pada Tabel 1. Sebanyak 90% siswa juga berhasil menyusun motivation letter dan rencana studi, serta menyatakan kepuasan terhadap metode penyampaian materi.

Kegiatan ini turut menghasilkan luaran berupa dokumentasi video, publikasi pada media sosial Instagram dan YouTube, serta laporan kegiatan yang dibagikan kepada pihak sekolah dan universitas. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan seminar dan pendampingan siswa ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan seminar dan pendampingan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kisaran

Secara umum, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan semangat siswa. Seminar motivasi memberikan dorongan awal, sedangkan workshop dan pelatihan teknis membantu siswa menyusun rencana studi dan berkas beasiswa secara konkret. Kehadiran alumni sebagai mentor memberikan inspirasi melalui pengalaman nyata, sementara sesi simulasi wawancara meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi seleksi beasiswa. Program ini juga mendorong semangat berkompetisi secara positif; beberapa siswa mulai mendaftar beasiswa secara mandiri dan aktif mencari informasi mengenai jurusan dan kampus tujuan,

sementara guru BK mencatat peningkatan jumlah siswa yang berkonsultasi mengenai rencana pendidikan lanjutan.

Meskipun demikian, durasi waktu pendampingan yang relatif terbatas menjadi catatan evaluasi untuk pelaksanaan berikutnya, misalnya dengan menambah sesi konsultasi daring pascakegiatan. Dari sisi kesesuaian dengan capaian pembelajaran perguruan tinggi, kegiatan ini menunjukkan keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam penerapan ilmu kepada masyarakat, kolaborasi lintas institusi yang efektif dengan mitra sekolah, penerapan etika dan tanggung jawab akademik, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelatihan dan dokumentasi kegiatan, yang menghasilkan produk berupa modul pelatihan dan video edukatif.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat "Strategi Sukses Memilih Jurusan Kuliah dan Meraih Beasiswa Unggulan bagi Siswa SMA N 1 Kisaran" telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang positif. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan tinggi dan mengikuti proses seleksi beasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman dari rata-rata 58 menjadi 84 serta tingkat kepuasan peserta sebesar 90%. Metode edukatif-partisipatif yang memadukan seminar, workshop, pelatihan teknis, mentoring, dan simulasi wawancara terbukti efektif mendorong keterlibatan aktif siswa, didukung oleh partisipasi penuh pihak sekolah dan keterlibatan alumni sebagai mentor. Dengan demikian, program ini dinilai berhasil menjawab permasalahan mitra dan berpotensi direplikasi sebagai model pendampingan karier dan beasiswa bagi sekolah-sekolah lain di daerah, dengan penguatan pada aspek keberlanjutan pendampingan melalui pengembangan layanan konsultasi digital dan kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Aryani and N. F. Umar, "Factors affecting z generation on selecting majors in the university: An Indonesian case," *J. Soc. Stud. Educ. Res.*, vol. 11, no. 3, pp. 109-133, 2020.
- A. R. Alvarado, T. Stewart-Ambo, and S. Hurtado, "High school and college choice factors associated with high-achieving low-income students' college degree completion," *Educ. Sci.*, vol. 10, no. 6, pp. 1-16, 2020, doi: 10.3390/educsci10060153.
- M. Rizky, H. Oktavianto, and I. Saifudin, "Implementasi Metode MOORA Pada Seleksi Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember Berbasis Web," vol. 3, no. 1, pp. 13-24, 2025.
- H. Siagian, P. S. Tarigan, and L. T. Ria Br Ginting, "Internal and External Motivation Factors Affecting Students of SMA Negeri 2 Kabanjahe in Determining the Selection of Departments Further Study," *Int. J. Res. Rev.*, vol. 9, no. 4, pp. 237-248, 2022, doi: 10.52403/ijrr.20220429.
- Y. Guo, S. Han, Y. Li, C. Zhang, and Y. Bai, "K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification," in *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 2018, pp. 159-165.
- Y. I. Kurniawan, E. Soviana, and I. Yuliana, "Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system," in *AIP Conference Proceedings*, 2018, vol. 1977, doi: 10.1063/1.5042998.
- M. Sridevi, S. Aishwarya, A. Nidheesha, and D. Bokadia, *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore.
- P. Daya et al., "Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan," vol. 14, pp. 69-82, 2021.
- D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

- F. Indah and A. Suyanto, "Student Mobility: Factors for Choosing," Int. J. Soc. Sci., vol. 5, no. 3, pp. 514- 530, 2019.
- Irawan, D., Yuyu Sri Rahayu, & Mohamad Faroz. (2025). Klasifikasi sentimen Pelanggan Restoran Koki sunda menggunakan algoritma naive bayes. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(2), 262–272. <https://doi.org/10.36595/misi.v8i2.1643>
- Dedi Irawan, & Maya Lisa Lestari. (2025). pemilihan lokasi strategis untuk pembangunan sekolah menengah atas di kabupaten karanganyar menggunakan metode analytical hierarchy process. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 139–141. <https://doi.org/10.36595/misi.v8i1.1418>